

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah suatu unsur penting dalam proses pembangunan ekonomi daerah. Sampai saat ini, pertumbuhan ekonomi daerah yang cukup tinggi masih merupakan salah satu target utama pembangunan dalam rencana pembangunan daerah di samping pembangunan bidang lainnya. Karena jumlah penduduk terus bertambah dan berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Hal ini dapat diperoleh dengan peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun serta difokuskan kepada pembangunan sektor-sektor yang memberikan dampak pengganda (multiplier effect) yang besar terhadap sektor-sektor lainnya atau perekonomian secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi sektoral wilayah Kabupaten Sumenep sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (time series) dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sumenep dan Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2013. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis *Location Quotient (LQ)* dan analisis *Shift Share* serta analisis Tipologi Klassen.

Hasil analisis *Location Quotient* menunjukkan sektor pertanian dan sektor pertambangan & penggalian merupakan sektor basis di Kabupaten Sumenep. Hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa sektor ekonomi di Kabupaten Sumenep yang mempunyai pertumbuhan yang cepat di tingkat provinsi (PS+) yaitu sektor bangunan, perdagangan hotel dan restoran, keuangan dan persewaan, angkutan dan komunikasi, dan listrik gas dan air bersih. Sektor ekonomi yang memiliki keunggulan kompetitif atau daya saing (DS+) yaitu sektor pertanian, bangunan, pertambangan dan penggalian, keuangan dan persewaan, dan jasa-jasa. Hasil analisis *Klassen Typology* menunjukkan bahwa terdapat tiga sektor yang dapat dikategorikan sebagai sektor prima, yaitu sektor pertanian, pertambangan & penggalian dan sektor jasa-jasa.

Hasil analisis potensi ekonomi sektoral berdasarkan ketiga alat analisis menunjukkan bahwa sektor pertanian dan pertambangan & penggalian merupakan sektor unggulan. Kedua sektor tersebut selain sebagai sektor basis juga merupakan sektor dalam kategori prima (*developer sector*). Meskipun kedua sektor memiliki pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan dengan tingkat provinsi namun memiliki keunggulan kompetitif atau daya saing yang baik, dan termasuk dalam sektor kategori prima / progresif dan kedua sektor ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sektor unggulan.

Kata Kunci : *Location Quotient* dan *Shift Share*, Tipologi Klassen, Sektor Unggulan.

